

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM
INFROMASI MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM
PADA KANTOR DESA SUKO AWIN JAYA KECAMATAN
SEKERNAN**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan Oleh :

Rika

8040190092

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir

Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA**

JAMBI

2022

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode
Togaf Adm Studi Kasus : Kantor Desa Suko Awin Jaya
Kecamatan Sekernan

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama : Rika
- b. Nim : 8040190092
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. TTL : Bukit baling, 04 Oktober 2001
- e. Alamat : Jl.Lintas Timur Desa suko awin jaya Km 61,
Rt 02, Kec. Sekernan, Kab.Muaro jambi
- f. No. Hp : 081265845944
- g. Email : rikasariman61@gmail.com

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM : 8040190092
NAMA : Rika
PRODI : SI/~~TI/SK~~ *)
JUDUL : **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE
DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM STUDI
KASUS KANTOR DESA SUKO AWIN JAYA
KECAMATAN SEKERNAN”.**

1. Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)
2. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Skripsi :

- Proyek Skripsi tidak relevan dengan Program Studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
-

Mengetahui,
Ketua TIM Skripsi
Program Studi Sistem Informasi

(Hertiyani, S.Kom, M.S.I)
NIK. YDB.11.83.078

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dibidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi maupun bidang lainnya. Teknologi informasi memberi pengaruh terhadap penyampaian informasi kepada para pengguna. Salah satu strategi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi *enterprise*. Penerapan strategi ini menjalankan misi pada sistem informasi yang memerlukan integritas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang selaras dengan strategi bisnis *enterprise*.

Pemerintahan desa merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa. Pemerintahan desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 yang berbunyi penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1]. Adapun fungsi dari pemerintah desa ialah segala hal yang bersangkutan terkait administrasi dengan masyarakat setempat yang dilakukan oleh kepala desa, perangkat desa dan warga desa itu sendiri. [2].

Kantor Desa Suko Awin Jaya merupakan salah satu kantor desa yang berada pada Kecamatan Sekernan. Aktivitas yang dilakukan saat ini pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan saat ini masih dibantu dengan menggunakan microsoft word maupun excel dan belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi sehingga pengolahan data kependudukan dan pelayanan masyarakat sekitar belum berjalan dengan maksimal. Hasil observasi menunjukkan selama ini dalam aktifitasnya Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan proses pelayanan dalam data kependudukan masih dilakukan secara konvensional atau

belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi seperti proses pembuatan surat pengantar menikah, pembuatan surat pengantar untuk pembuatan KTP, KK dan dokumen lainnya yang masih dibuat dengan mengetikan pada aplikasi microsoft word. Selain itu pencatatan surat masuk dan surat keluar masih dituliskan di dalam buku besar secara manual.

Saat ini penggunaan sistem informasi di lingkungan lembaga pemerintahan tingkat desa sangat diperlukan khususnya pada Kantor Desa Suko Awin Jaya. Hal ini diakibatkan oleh kondisi proses bisnis yang berkembang dengan cepat, sehingga kemampuan merangkum informasi dengan segera serta pengelolaan informasi untuk menghasilkan sebuah langkah yang strategis sudah merupakan suatu keuntungan dalam berkompetitif dan juga dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat sasaran. Tidak hanya itu, pada umumnya sistem informasi juga digunakan pada perusahaan untuk meningkatkan pelayannya dalam berbagai bidang.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Suko Awin Jaya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM STUDI KASUS KANTOR DESA SUKO AWIN JAYA”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan permasalahan yang didapat dari permasalahan diatas adalah:

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengintegrasikan data-data yang ada pada setiap bagian Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

2. Bagaimana membangun arsitektur sistem informasi yang dapat digunakan dalam proses pelayanan Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi yang hanya dilakukan di Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan dengan Ruang lingkup pembahasan yaitu aktivitas utama pelayanan publik dan pelayanan administratif sedangkan untuk aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Sarana dan Prasarana.
2. Perencanaan *arsitektur enterprise* Sistem Informasi hanya mengacu kepada kerangka kerja TOGAF ADM.
3. Pemodelan arsitektur *enterprise* di batasi hanya meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi. Namun disini tidak membahas *opportunities and solutions, migrations planning, implementation governance* dan *architecture change management*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui aktivitas utama dan pendukung pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan
2. Merencanakan arsitektur Sistem Informasi Enterprise untuk Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan dengan menggunakan TOGAF ADM.

3. Memberi usulan implementasi rancang bangun dalam pengembangan sistem informasi yang dapat dijadikan pedoman dan kontrol.
4. Menghasilkan blueprint sebagai dasar dalam pengembangan model arsitektur enterprise.
5. Dengan adanya arsitektur sistem informasi Kantor Desa Suko Awin Jaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan lebih cepat dan akurat.

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak kantor desa, Memberikan suatu usulan atau arahan sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi serta memberikan suatu gambaran sistem informasi yang dapat mengatasi suatu masalah pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.
2. Manfaat bagi penulis
Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan sudah dipelajari selama kuliah kedalam praktikum yang nyata.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya
Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

1.5 LANDASAN TEORI

1.5.1 Pengertian perencanaan

perencanaan merupakan salah satu proses lain, atau merubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencanaan atau oleh orang atau badan yang diwakili oleh perencanaan itu [3].

perencanaan juga dapat diartikan sebuah proses pemikiran dalam menentukan hal yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang dalam rangka mencapai suatu hasil [4].

1.5.2 Pengertian Arsitektur

Arsitektur (architecture) adalah pengorganisasian yang fundamental dari suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, relasi yang terjadi antara komponen dan dengan lingkungannya, serta prinsip-prinsip yang digunakan sebagai petunjuk dalam desain dan evolusinya. Arsitektur adalah rancangan dari segala jenis struktur, baik fisik maupun konseptual, baik nyata maupun maya [5].

1.5.3 Pengertian enterprise

Berikut beberapa definisi tentang enterprise antara lain dinyatakan sebagai berikut:

1. Organisasi (atau badan lintas organisasi) yang mendukung lingkup bisnis dan misi yang telah ditetapkan.
2. Tiap kumpulan organisasi yang memiliki beberapa tujuan atau prinsip umum, dan/atau suatu garis dasar. Dalam pengertian ini enterprise dapat berupa keseluruhan korporasi, divisi dari suatu korporasi, organisasi pemerintah, departemen tunggal, atau suatu jaringan organisasi dengan geografis yang berbeda yang dikaitkan dengan tujuan tertentu [6].

1.5.4 Arsitektur Enterprise

Arsitektur enterprise merupakan sebuah cara untuk menyusun elemen-elemen sistem informasi enterprise dimana bisa merupakan sekumpulan model dan hubungan antar elemen enterprise yang digunakan dalam merencanakan, mendesain, dan merealisasikan suatu struktur enterprise, proses bisnis, sistem informasi, dan infrastruktur yang terkait di dalamnya. Arsitektur enterprise mempunyai arti penting bagi sebuah organisasi sebab salah satu hasilnya adalah terwujudnya keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis. Beberapa keuntungan dari arsitektur perusahaan yang baik adalah: operasi teknologi informasi lebih efisien, investasi yang

menguntungkan, mengurangi risiko dalam hal penyimpangan terhadap aturan, lebih cepat, sederhana, dan operasi bisnis lebih efisien [7].

1.5.5 Pengertian sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang diorganisasikan secara sistematis dan teratur dalam suatu jaringan arus informasi yang menghubungkan bagian-bagian dari sistem, menyediakan komunikasi antar bagian atau unit fungsional. Sistem informasi adalah sarana terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses data, menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya [8]

1.5.6 Pengertian TOGAF

The open group architecture framework (TOGAF) merupakan sebuah kerangka kerja yang dikembangkan oleh the open group pada tahun 1995. Awal mula TOGAF hanya digunakan untuk departemen Amerika Serikat tetapi seiring perkembangannya, TOGAF mulai banyak digunakan diberbagai bidang seperti bidang perbankan, bidang industry manufaktur dan juga pada bidang pendidikan [9].

TOGAF memiliki metode yaitu ADM (*Architecture Development Method*) yang digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi [3].

TOGAF ADM merupakan metode yang fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik permodelan yang digunakan dalam perencanaan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. TOGAF ADM juga menyatakan visi dan prinsip yang jelas tentang bagaimana melakukan pengembangan arsitektur enterprise, prinsip tersebut digunakan sebagai

ukuran dalam menilai keberhasilan dari pengembangan arsitektur enterprise oleh organisasi [10]

Prinsip – prinsip tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

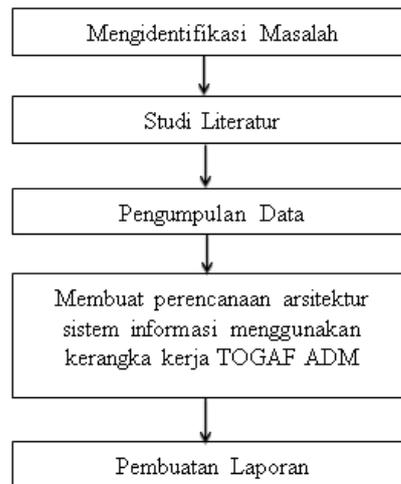
- Prinsip enterprise
Pengembangan arsitektur yang dilakukan diharapkan mendukung seluruh bagian organisasi, termasuk unit-unit organisasi yang membutuhkan
- Prinsip teknologi informasi
Lebih mengarahkan konsistensi pengguna teknologi informasi pada seluruh bagian organisasi, termasuk unit-unit organisasi yang akan menggunakan.
- Prinsip arsitektur
Merancang arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan proses bisnis dan bagaimana mengimplementasikanya.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yakni studi kasus yang dilakukan seseorang atau berkelompok melalui observasi serta tinjauan secara langsung dengan objek yang akan diteliti sehingga pemecahan masalah baik yang telah ada maupun masalah yang timbul dapat dipecahkan dengan tepat terhadap masalah tersebut. Adapun metode penelitian mencakup

1.6.1 Kerangka kerja penelitian

kerangka kerja ini merupakan urutan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian. Tahapan prosesnya mengalir sesuai alur yang logis, sehingga memberikan petunjuk yang jelas, teratur, dan sistematis. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi ini seperti gambar berikut



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Penelitian

Dari kerangka kerja yang digambarkan diatas dapat diuraikan pembahasan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah sebagai bagian dari proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain karena mengidentifikasi masalah yang baik akan menentukan kualitas dari penelitian. Disini peneliti melakukan analisis terhadap proses bisnis yang dilakukan di Kantor Desa Suko Awin jaya . Analisis ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan permasalahan yang terjadi pada proses pemasaran terkait dengan kebutuhan terhadap sistem informasi dalam mendukung proses tersebut. Analisis ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.

2. Studi litelatur

Studi literatur dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang diteliti, sehingga dalam tahap Analisa dan perancangan Identifikasi Masalah Studi Literatur Pengumpulan data Membuat perencanaan arsitektur system informasi dengan menggunakan TOGAF ADM Pembuatan Laporan tidak keluar dari masalah yang diteliti. Pada tahap studi literatur, hal pertama yang dilakukan yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting

dalam penelitian, karena alur penelitian akan diatur jalannya oleh perumusan masalah yang jelas dan terarah, maka peneliti akan mengerti kemana arahnya dalam melakukan peneliti.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan observasi yaitu survei kelapangan langsung oleh peneliti ke Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan sekernan . Untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan di Kantor desa tersebut agar data yang diperoleh benar-benar akurat, terpecaya, dan dapat di pertanggung jawabkan terhadap kebenaran fakta mengenai masalah yang telah di observasi.

4. Membuat perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metodologi TOGAF ADM

Pada tahapan ini penulis membuat perencanaan strategis dengan menggunakan kerangka kerja dari beberapa fase yaitu:

Fase arsitektur visi, fase arsitektur bisnis, fase arsitektur sistem informasi dan fase arsitektur teknologi.

5. Penyusunan laporan

Tahapan terakhir dari proses penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian sebagai dokumentasi laporan tugas akhir penulis.

1.6.2 Bahan penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perencanaan arsitektur enterprise adalah:

1. Visi, misi, struktur organisasi, tupoksi, data penduduk, data denah ruang kantor desa, data sarana dan prasarana
2. Kondisi lingkungan eksternal dan internal bisnis pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.
3. Proses bisnis yang ada.
4. Untuk memperoleh bahan-bahan diatas dilakukan melalui pengamatan serta pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan analisis untuk perencanaan arsitektur enterprise.

1.6.3 Alat penelitian

Alat bantu (tools) yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah:

a. Perangkat keras (**Hardware**)

Beberapa perangkat keras pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Laptop asus, dengan spesifikasi spesifikasi Intel® Core™ i3- 1005G1 CPU @1.20GHz 1.19GHz
2. RAM 4,00 GB
3. Printer Canon Pixma IP 2770 dan perangkat keras pendukung lainnya

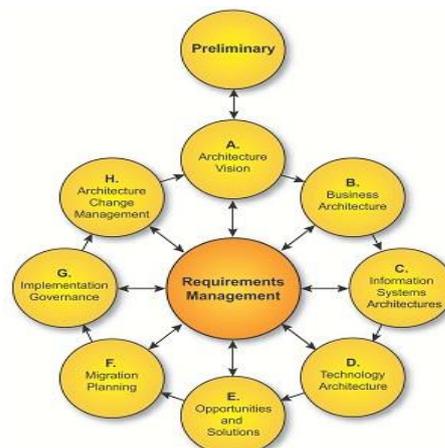
b. Perangkat Lunak (**Software**)

Perangkat lunak pendukung yang digunakan oleh peneliti terdiri dari :

1. System Operasi Windows 10 Pro 64-bit
2. Browser Google Chrome.
3. Microsoft Visio 2019
4. Microsoft Office Word 2019 dan perangkat lunak pendukung lainnya.

1.6.4 Metode penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan tahapan-tahapan yang terdapat dalam TOGAF ADM seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2 TOGAF ADM [7]

berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing fase pada TOGAF ADM menurut The Open Group

a. *Preliminary phase*

tahapan persiapan (*preliminary phase*) merupakan tahap awal persiapan perancangan *enterprise architecture*

b. *Requirement management*

requirement management adalah proses pengelolaan kebutuhan arsitektur diseluruh fase TOGAF ADM

c. *phase A : architecture vision*

phase architecture vision atau fase visi arsitektur adalah mendefinisikan scope, vision, dan memetakan strategi keseluruhan.

d. *Phase B: Business Architecture*

Phase business architecture atau fase arsitektur bisnis berisi strategi bisnis, organisasi, dan informasi aktivitas utama.

e. *Phase C: Information Systems Architecture*

Phase Information System Architecture adalah mengembangkan arsitektur sasaran untuk data dan aplikasi.

f. *Phase D: Technology Architecture*

Phase Technology Architecture untuk menciptakan sasaran keseluruhan arsitektur yang akan diterapkan pada tahapan ke depan.

g. *Phase E: oportunities and solution*

Phase Opportunities and Solutions yaitu fase mengembangkan strategi keseluruhan, menentukan apa yang akan dibeli, membangun atau penggunaan ulang, dan bagaimana menerapkan arsitektur yang dideskripsikan di phase D.

h. *Phase F:migration planning*

Fokus utama dari *phase migration planning* atau fase rencana migrasi adalah penciptaan rencana implementasi dan migrasi yang layak, bekerja sama dengan portofolio dan manajer proyek.

i. *Phase G: implementation planning*

Pada *Phase implementation governance* atau fase tata kelola implementasi, proyek dilaksanakan sebagai program rencana kerja dan diolah agar dapat mencapai arsitektur yang diinginkan.

j. *Phase H: architecture change management*

Pada *phase architecture change management* atau fase manajemen perubahan arsitektur akan diuraikan penggerak perubahan dan bagaimana mengatur perubahan tersebut, mulai dari pemeliharaan sederhana sampai perancangan kembali arsitektur.

Dari semua tahapan yang ada pada kerangka kerja TOGAF ADM penulis hanya akan membahas sampai pada fase ke empat saja yaitu Phase *Technology Architecture* saja

1.7 JADWAL PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan waktu yang diberikan, penulis membuat sebuah rencana jadwal penelitian dengan jadwal sebagai berikut:

| NO | KEGIATAN | BULAN (MINGGU KE) | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Identifikasi masalah | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Studi literatur | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 4 | Perencanaan Srtategis Sistem Informasi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 5 | Menulis Laporan Akhir Penelitian | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Angeline and C. Fibriani, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Kantor Desa Lembang),” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 2, pp. 456–466, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i2.146.
- [2] D. Aviono, A. Sadikin, and B. Irawan, “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Tangkit Baru,” *J. Ilm. Mhs. ...*, vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/jimsi/article/view/989>
- [3] G. S. Siti Rukoyah, R. N. Shofa, and R. Rianto, “Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework TOGAF Versi 9.1 Di SMK Kesehatan Hidayah Medika Tasikmalaya,” *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 51–66, 2019, doi: 10.24176/sitech.v2i1.3123.
- [4] E. Pattanang, M. Limbong, and W. Tambunan, “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 112–120, 2021, doi: 10.33541/jmp.v10i2.3275.
- [5] M. Fahrizal, K. Sandy, and R. Ramadhan, “Entreprise Architecture pada SMK Negeri 3 Pontianak,” *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. 2018 SENSITEK*, pp. 3–7, 2018.
- [6] B. Suaeki, “Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Arsitektur Planning (Studi Kasus : Universitas Purwakarta - Purwakarta),” *J. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–18, 2014.
- [7] R. Setiawan, “Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm,” *J. Algoritm.*, vol. 12, no. 2, pp. 548–561, 2016, doi: 10.33364/algoritma/v.12-2.548.
- [8] R. TANTRA, *MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI*. YOGYAKARTA, 2012.
- [9] Supangat, “1461800049 - Ade Prasetya Budi - ETS AE - Arsitektur Enterprise C [2]_2,” *Pemanfaatanarsitektur Enterp. Untuk Sist. Inf. Menggunakan Togaf Adm*, pp. 1–9, 2021.
- [10] D. A. M. D. A. Rohman and ..., “Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan TOGAF ADM (Studi Kasus: Percetakan Lintang Printing),” *Tugas ...*, 2020, [Online]. Available: http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/7232%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/7232/1/1461700034_MUHAMMAD_DIKA_ADUL_ROHMAN_AE_UAS.pdf

